



Persepsi Mahasiswa Kota Makassar Terhadap E-Learning dengan Metode Extended Technology Acceptance Model (EXT-TAM)

Devi Miftahul Jannah¹, Andi Fitri Novianti², Annajmi Rauf³, Wahyu Hidayat M⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Makassar, Jl. Mallengkeri Raya, Parang Tambung, 90224, Sulawesi Selatan, Indonesia

Email: devimiftahul734@gmail.com, af62739@gmail.com, annajmif@gmail.com, wahyuhdyt@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata kunci:
E-Learning;
EXT-TAM;
Persepsi Mahasiswa;
Teknologi Pendidikan;
Kota Makassar;

ABSTRACT

Pendidikan di era digital semakin menggantungkan diri pada teknologi, khususnya *E-Learning*, sebagai metode inovatif dalam proses belajar-mengajar. Penelitian ini menggunakan *Extended Technology Acceptance Model (EXT-TAM)* untuk menganalisis persepsi mahasiswa di Kota Makassar terhadap penerapan *E-Learning*. Temuan utama menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap aspek *Awareness*, *Usage*, *Evaluation*, dan Etika dalam penggunaan *E-Learning*. Meskipun pemahaman terhadap perangkat pintar dan keterampilan menggunakan aplikasi AI mendapatkan penilaian tinggi, pemahaman terhadap teknologi AI dan kesadaran privasi masih memerlukan perhatian lebih. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa mahasiswa di Kota Makassar mendukung implementasi *E-Learning* dengan *EXT-TAM*, namun perlu upaya untuk meningkatkan pemahaman tertentu terkait teknologi. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman ekstensif tentang penerimaan *E-Learning* di konteks lokal, dengan implikasi bagi pengembangan strategi pendidikan berbasis teknologi di masa depan.

This is an open access article under the CC BY-SA license



1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek krusial dalam pembangunan suatu negara, dan di era digital ini, pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi salah satu elemen penting dalam dunia pendidikan. Pendidikan juga adalah hal mutlak yang wajib dimiliki oleh semua individu, di dalam setiap ajaran agama menganjurkan agar setiap individu wajib berusaha untuk mendapatkan pendidikan [1]. Pendidikan di Indonesia saat ini diatur oleh kurikulum. Untuk menyesuaikan perkembangan Teknologi dan Ilmu Pengetahuan menjadikan Indonesia saat ini memilih Kurikulum Merdeka sebagai standar Pendidikan. Jika Kurikulum tidak ada maka Pendidikan tidak dapat terlaksana dan tujuan pendidikan pun tidak akan terwujud [2].

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam pendidikan adalah melalui *E-Learning*. *E-Learning* merupakan sebuah bentuk pemanfaatan teknologi internet untuk pengalaman belajar. *E-Learning* juga dapat dilihat sebagai suatu bentuk inovasi dalam proses belajar yang dapat di desain dengan baik, yang lebih terpusat pada pengguna, lebih interaktif yang memiliki berbagai kemudahan bagi pengguna karena dapat diakses kapan saja dan dimana saja. *E-Learning* merupakan suatu cara memanfaatkan teknologi digital untuk proses belajar sehingga pembelajaran dapat lebih terbuka, terdistribusi dan fleksibel [3].

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kecenderungan mahasiswa untuk menggunakan *e-learning* [4]. Selain itu penelitian juga mengungkapkan bahwa mahasiswa di Universitas Negeri Makassar memiliki persepsi positif terhadap *e-learning* sebagai media pembelajaran yang efektif dan memungkinkan interaksi yang luas[5]. Dalam konteks *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* memengaruhi penerimaan *e-learning* di Universitas Atma Jaya Yogyakarta[6]. Selain itu pengaruh positif *perceived ease of use* dan *perceived enjoyment* pada proses pembelajaran *e-learning* [7]. Studi literatur juga mengindikasikan bahwa motivasi belajar mahasiswa Universitas Negeri Makassar terhadap penggunaan *Learning Management System* (LMS) dalam *e-learning* adalah netral [8].

Studi penelitian lain juga menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* untuk mengevaluasi penerimaan dan penggunaan teknologi di berbagai bidang, termasuk pendidikan[9]. Model *TAM* terdiri dari beberapa faktor, seperti kemudahan penggunaan yang dirasakan, kegunaan yang dirasakan, sikap terhadap penggunaan, niat perilaku untuk menggunakan, dan penggunaan teknologi aktual[10]. Penelitian lain juga menerapkan model *TAM* untuk menganalisis perilaku pembelian impulsif dan desain buku panduan elektronik[11]. Selain itu, sebuah studi menganalisis kualitas situs web, persepsi kemudahan pengguna, dan efektivitas sistem *e-learning*[12].

Dalam konteks mahasiswa dalam universitas di seluruh daerah makassar, penelitian ini memiliki kepentingan yang besar. Yang dimana mahasiswa makassar nanti akan menjadi para profesional di bidangnya masing-masing dan pemahaman yang baik terkait dengan penggunaan *E-Learning* dengan menggunakan metode *EXT TAM* yang akan menjadi modal penting dalam karir mereka. Selain itu peneliti ini juga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan *EXT TAM* di indonesia yang dapat mendukung kemajuan dalam menerima teknologi dan inovasi di negara ini.

Dalam Artikel ini, akan di sajikan beberapa temuan utama terkait penelitian terkait dengan *E-Learning* dengan menggunakan *EXT TAM* pada seluruh mahasiswa di daerah makassar. Temuan-temuan ini nantinya di harapkan dapat memberikan pemahaman lebih baik mengenai *EXT TAM* pada *E-Learning*

Walaupun penelitian sebelumnya telah memberikan pemahaman yang baik terkait dengan metode *EXT TAM* sebelumnya, masih ada beberapa pertanyaan yang belum terjawab, Misalnya, bagaimana metode *EXT TAM* ini dapat di tingkatkan di kalangan mahasiswa daerah makassar, dan bagaimana penerapan *EXT TAM* ini memberikan manfaat yang lebih besar? Pertanyaan ini yang kemudian akan menjadi fokus penelitian kita dan dapat memberikan wawasan baru dalam pengembangan Metode *EXT TAM* pada *E-Learning*.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana penerapan *E-Learning* menggunakan metode *EXT TAM* pada mahasiswa universitas seluruh daerah di makassar. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data melalui sebuah link kuesioner yang dibagikan kepada seluruh mahasiswa di daerah makassar, dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang *EXT TAM* pada *E-Learning* di kalangan mahasiswa dan kontribusinya pada bidang yang lebih luas

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian berpendekatan *cross-sectional*[13]. *Cross-sectional* adalah jenis penelitian yang menitikberatkan pada pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya sekali dalam satu waktu tertentu[13].

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner online[13]. Penelitian ini menargetkan Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer sebagai responden. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dirancang secara khusus untuk menggali informasi tentang persepsi Mahasiswa Kota Makassar terhadap *E-Learning*.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner[14]. Kuesioner, sebagai alat ukur variabel penelitian, terbukti sangat efektif karena memungkinkan responden untuk memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

Untuk mengimplementasikan survei ini, penelitian menggunakan kuesioner yang dibuat menggunakan Google Form. Alat ukur yang digunakan dalam survei ini adalah skala Likert, yang terdiri dari lima pilihan jawaban : Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Survei ini disebarluaskan melalui media sosial, khususnya WhatsApp[15]. Rincian spesifik mengenai struktur kuesioner juga disertakan dalam penelitian ini. Dengan pendekatan ini, penelitian berusaha mendapatkan gambaran yang komprehensif terkait persepsi Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer di Kota Makassar terhadap *E-Learning*.

Kisi – kisi yang di ambil dari penelitian ini bersumber dari [16]. Rincian spesifik dari kuesioner dan strukturnya berikut :

Tabel Kisi-Kisi Instrumen

No	Aspek / Sub Faktor	Pernyataan	Nomor Pernyataan
1	Awareness	Pemahaman Perangkat Pintar dan Non-Pintar	A1
2		Manfaat Teknologi AI	A2
3	Usage	Pemahaman Teknologi dalam Aplikasi dan Produk	A3
4		Keterampilan Menggunakan Aplikasi AI	U1
5		Kesulitan Belajar Aplikasi AI	U2
6	Evaluation	Meningkatkan Efisiensi Kerja	U3
7		Evaluasi Kemampuan dan Batasan Aplikasi AI	E1
8		Pemilihan Solusi dari Berbagai Pilihan	E2
9	Etika	Pemilihan AI untuk Tugas Tertentu	E3
10		Kepatuhan Terhadap Etika	T1
11		Kesadaran Privasi dan Keamanan	T2
12		Waspada Terhadap Penyalahgunaan	T3

Secara ringkas, artikel " Persepsi Mahasiswa Kota Makassar Terhadap E-Learning dengan Metode Extended Technology Acceptance Model (EXT-TAM)" menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional*. Responden atau sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan kuesioner sebagai metode penelitian. Rincian spesifik dari kuesioner dan strukturnya tidak disediakan dalam referensi. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan penyajian ukuran-ukuran seperti *mean*, *median*, *modus*, *sum*, *max*, dan *min*.

3. HASIL DAN DISKUSI

Penelitian dilaksanakan pada bulan oktober – november 2023. Objek dalam penelitian ini adalah Persepsi Mahasiswa Kota Makassar Terhadap *E-Learning*. Subjek penelitian adalah mahasiswa universitas negeri makassar di kota makassar. Dengan tujuan untuk mengetahui dampak dari berbagai perspektif mahasiswa makassar terkait dengan *E-Learning* Dengan Metode Extended Technology Acceptance Model (EXT-TAM). Hasil penelitian ini menggunakan hasil pernyataan responden (kuesioner) yang dimasukkan aplikasi *microsoft Excel*.

Data ini diambil dari mahasiswa Universita Negeri Makassar dengan 57 responden sebagai sampel dalam observasi menggunakan angket kuesioner.

Tabel Demografi Responden

Gender	N	Percentage (%)	Mean age (years)
Male	22	61,4%	19 (years)
Female	35	38,6%	18 (years)
Total	57	100%	

Data dibawah merupakan hasil dari observasi dengan menggunakan kuesioner, nilai Mean, Median, Modus, Minimum, Maksimum, Sum didapatkan dengan Skala Likert menggunakan xl.

ASPEK AWARENESS

Pada pernyataan 1, nilai rata-rata sebesar 4,09 menunjukkan bahwa responden cenderung memberikan penilaian yang tinggi terhadap aspek Awareness yang dijelaskan dalam pernyataan tersebut. Di sisi lain, pernyataan 2 memiliki nilai rata-rata sebesar 3,0, yang menunjukkan bahwa responden cenderung memberikan penilaian lebih rendah terhadap aspek Awareness yang dijelaskan dalam pernyataan tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pernyataan 1 memiliki pengaruh yang tinggi pada persepsi responden terkait aspek Awareness, sedangkan pernyataan 2 memiliki pengaruh yang lebih rendah berdasarkan penilaian rata-rata responden.

Tabel Data Deskriptif Aspek / Faktor Awareness

No	Item/Pernyataan/ Pertanyaan	Mean	Median	Modus	Minimum	Maksimum	Sum
A1	Pemahaman Perangkat Pintar dan Non-Pintar	4,09	4,00	4,00	2,00	5,00	225
A2	Manfaat Teknologi AI	3,00	3,00	2,00	1,00	5,00	165
A3	Pemahaman Teknologi dalam Aplikasi dan Produk	3,65	4,00	3,00	1,00	5,00	201

ASPEK USAGE

Pada pernyataan 1, nilai rata-rata sebesar 4,11 menunjukkan bahwa responden cenderung memberikan penilaian yang tinggi terhadap aspek Usage yang dijelaskan dalam pernyataan

tersebut. Di sisi lain, pernyataan 2 memiliki nilai rata-rata sebesar 3,27, yang menunjukkan bahwa responden cenderung memberikan penilaian lebih rendah terhadap aspek Usage yang dijelaskan dalam pernyataan tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pernyataan 1 memiliki pengaruh yang tinggi pada persepsi responden terkait aspek Usage, sedangkan pernyataan 2 memiliki pengaruh yang lebih rendah berdasarkan penilaian rata-rata responden.

Tabel Data Deskriptif Aspek /Faktor Usage

No	Item/Pernyataan/ Pertanyaan	Mean	Median	Modus	Minimum	Maksimum	Sum
U1	Keterampilan Menggunakan Aplikasi AI	4,11	4,00	4,00	2,00	5,00	226
U2	Kesulitan Belajar Aplikasi AI	3,27	3,00	3,00	1,00	5,00	180
U3	Meningkatkan Efisiensi Kerja	4,11	4,00	4,00	2,00	5,00	226

ASPEK EVALUATION

Pada pernyataan 1, nilai rata-rata sebesar 3,98 menunjukkan bahwa responden cenderung memberikan penilaian yang tinggi terhadap aspek Evaluation yang dijelaskan dalam pernyataan tersebut. Di sisi lain, pernyataan 2 memiliki nilai rata-rata sebesar 3,73, yang menunjukkan bahwa responden cenderung memberikan penilaian lebih rendah terhadap aspek Evaluation yang dijelaskan dalam pernyataan tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pernyataan 1 memiliki pengaruh yang tinggi pada persepsi responden terkait aspek Evaluation, sedangkan pernyataan 2 memiliki pengaruh yang lebih rendah berdasarkan penilaian rata-rata responden.

Tabel Data Deskriptif Aspek/ Faktor Evaluation

No	Item/Pernyataan/ Pertanyaan	Mean	Median	Modus	Minimum	Maksimum	Sum
E1	Evaluasi Kemampuan dan Batasan Aplikasi AI	3,73	4,00	4,00	2,00	5,00	205
E2	Pemilihan Solusi dari Berbagai Pilihan	3,84	4,00	4,00	2,00	5,00	211
E3	Pemilihan AI untuk Tugas Tertentu	3,98	4,00	4,00	2,00	5,00	219

ASPEK ETIKA

Pada pernyataan 1, nilai rata-rata sebesar 4,22 menunjukkan bahwa responden cenderung memberikan penilaian yang tinggi terhadap aspek Etika yang dijelaskan dalam pernyataan tersebut. Di sisi lain, pernyataan 2 memiliki nilai rata-rata sebesar 2,87, yang menunjukkan bahwa responden cenderung memberikan penilaian lebih rendah terhadap aspek Etika yang dijelaskan dalam pernyataan tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pernyataan 1 memiliki pengaruh yang tinggi pada persepsi responden terkait aspek Etika, sedangkan pernyataan 2 memiliki pengaruh yang lebih rendah berdasarkan penilaian rata-rata responden.

Tabel Data Deskriptif Aspek/ Faktor Etika

No	Item/Pernyataan/ Pertanyaan	Mean	Median	Modus	Minimum	Maksimum	Sum
T1	Kepatuhan Terhadap Etika	4,09	4,00	5,00	2,00	5,00	225
T2	Kesadaran Privasi dan Keamanan	2,87	3,00	2,00	1,00	5,00	158
T3	Waspada Terhadap Penyalahgunaan	4,22	4,00	4,00	2,00	5,00	232

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi mahasiswa Kota Makassar terhadap E-Learning dengan metode Extended Technology Acceptance Model (EXT-TAM), dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang positif terhadap aspek Awareness, Usage, Evaluation, dan Etika dalam penggunaan E-Learning. Pemahaman terhadap perangkat pintar dan non-pintar, manfaat teknologi AI, keterampilan menggunakan aplikasi AI, serta evaluasi kemampuan dan pemilihan solusi AI mendapatkan penilaian yang tinggi. Namun, terdapat beberapa aspek yang menerima penilaian lebih rendah, seperti kesadaran privasi dan keamanan dalam aspek Etika. Saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian adalah perlu adanya upaya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap manfaat teknologi AI dan kesadaran privasi dalam penggunaan E-Learning. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan atau pendampingan khusus untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi AI, sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja.

REFERENSI

- [1] H. Sukmawati, "Jurnal PILAR, Vol. 2, No. 2, Juli- Des', 2013 TRIPUSAT PENDIDIKAN," vol. 2, no. 2, pp. 175–194, 2013.
- [2] E. E. Yani, "Kurikulum Merdeka : Hakikat Kurikulum dalam Pendidikan," vol. 02, no. 05, pp. 85–88, 2023.
- [3] A. Aurora and H. Effendi, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang," *JTEV (Jurnal Tek. Elektro dan*

- Vokasional*), vol. 5, no. 2, p. 11, 2019, doi: 10.24036/jtev.v5i2.105133.
- [4] “<http://journal.uny.ac.id/index.php/jitp>,” vol. 6, no. 2, pp. 127–136, 2019.
- [5] M. R. Alsadhani and M. Fardan, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran di Universitas Negeri Makassar,” vol. 01, pp. 69–78, 2023.
- [6] F. S. Rahayu, D. Budiyanto, and D. Palyama, “Analisis Penerimaan e-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus : Universitas Atma Jaya Yogyakarta),” no. January, 2019, doi: 10.21460/jutei.2017.12.20.
- [7] M. Sulastri and L. P. Ahmadi, “Pengaruh Perceived Ease of Use dan Perceived Enjoyment Terhadap Proses Pembelajaran e-Learning,” pp. 31–38, 2022.
- [8] M. Motivasi, B. Di, U. Negeri, U. N. Makassar, and J. M. Raya, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Learning Management System Dalam,” vol. 01, pp. 11–20, 2023.
- [9] A. Abdurahman and A. Azis, “Kinerja Akademik dalam Pelaksanaan Kuliah dalam Jaringan ; Predisposisi Persepsional Mahasiswa di Kota Makassar,” pp. 775–786, 2022.
- [10] F. D. Azizah, A. N. Nur, A. Halim, and P. Kusuma, “Impulsive Buying Behavior : Implementation of IT on Technology Acceptance Model on E-Commerce Purchase Decisions,” vol. 2, pp. 58–72, 2022.
- [11] E. Susanto and M. S. Bonita, “Application of Technology Acceptance Model on Electronic Book Design of Bandung City History Travel Guide Application of Technology Acceptance Model on Electronic Book Design of Bandung City History Travel Guide,” no. June, 2022, doi: 10.34013/barista.v9i01.697.
- [12] A. Anshari, “ANALISIS KUALITAS SITUS WEB , PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNA , DAN EFEKTIVITAS SISTEM E-LEARNING ANALYSIS OF WEBSITE QUALITY , PERCEIVED EASE OF USE , AND THE EFFECTIVENESS OF THE E-LEARNING SYSTEM,” vol. 5, no. 2, pp. 105–117, 2023.
- [13] J. Kupang, *No Title*. 2019.
- [14] M. W. Pramana, “Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Melalui E-Modul Berbasis Problem Based Learning,” vol. 8, pp. 17–32, 2020.
- [15] J. Steven, A. H. Ramli, and S. Mariam, “E-Service Quality , E-Wallet Dan Kepercayaan Terhadap Minat Beli Pada Pengguna Pembayaran Non Tunai Aplikasi Shopee,” vol. 11, no. 2, pp. 267–278, 2023, doi: 10.37641/jimkes.v11i2.1997.
- [16] B. Wang, P. P. Rau, T. Yuan, and P. P. Rau, “Measuring user competence in using artificial intelligence : validity and reliability of artificial intelligence literacy scale of artificial intelligence literacy scale,” *Behav. Inf. Technol.*, no. May, pp. 1–14, 2022, doi: 10.1080/0144929X.2022.2072768.